

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengertian penelitian ini adalah dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengumpulkan informasi dan mencari data mengenai permasalahan diluar kepustakaan dengan mendatangi responden.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dijadikan peneliti untuk melihat dan meneliti pada populasi dan sampel. Dalam mengumpulkan data instrumen penelitian ini diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.² Hasil dari data yang didapatkan dari lapangan itu langsung diolah menjadi data numerik menggunakan metode statistik berupa SPSS.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini dimulai bulan Mei-Juni 2022. Dengan menyebarkan kuesioner penelitian ini dilaksanakan Di B'lian Resto Undaian Lor, Kecamatan Undaian, Kabupaten Kudus. Dalam menentukan lokasi penelitian ini, bertujuan agar memudahkan dan memperjelas objek yang dijadikan penelitian. Tempat penelitian ini dipilih peneliti sebab adanya ketersediaan dari pihak resto untuk bekerja sama dan membantu peneliti dalam memberikan informasi dan data yang diperlukan pada penelitian ini.

¹ M. Ahamad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), 18.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan elemen keseluruhan yang menunjukkan karakteristik tertentu yang bisa dijadikan sebagai kesimpulan.³ Dengan demikian, kumpulan elemen ini menunjukkan jumlah, sedangkan karakteristik menunjukkan ciri dari kumpulan tersebut. Dalam penelitian populasi yang digunakan adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian di B'lian Resto.

Sumber data populasi pada penelitian ini menggunakan populasi yang tidak terbatas. Sebab sumber data populasi yang tidak terbatas ini bisa ditentukan dengan metode kuantitatif.⁴

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk diteliti atau dijadikan objek studi kasus pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan.⁵

Teknik sampel dalam penelitian yang digunakan penulis ini dengan teknik *sampling non probability sampling*. *Sampling non probability sampling* sebuah teknik pengambilan sampel tidak perlu pada setiap anggota populasi, tetapi setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dapat terpilih sebagai sampel. Selain itu juga ditentukan berdasarkan *accidental sampling*.⁶ Jumlah sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut⁷:

³ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo 2015), 227.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2001),

⁵ Nuryadi, Dkk, *Dasar-Dasar Stastistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 8.

⁶ Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Perekonomian*, (Jakarta: Salemba Medika, 2015).

⁷ Arikunto, (2009), 73.

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

Z : tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5%

(1,96)

p : estimator proporsi populasi (0,5)

d : interval (0,10)

q : 1-p

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,10)^2} = 96,04$$

Jadi besar sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulan.⁸ Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu :

1. Variabel independen (variabel bebas). Variabel independen merupakan variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel dependen, sebaliknya variabel independen pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel dependen. Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah ewom (X1), lokasi (X2), dan produk halal (X3).
2. Variabel dependen (variabel terikat). Variabel dependen adalah variabel yang ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁹ Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen B'lian Resto Undaan Kudus.

⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pt Grafindo Persada, 2008),68.

⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 192.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel didefinisikan sebagai variabel penelitian yang menunjukkan arti dari setiap variabel penelitian yang dimaksud, untuk memperoleh data sebelum melakukan analisis, instrument dan sumber pengukuran baik di dunia nyata atau dilampaian.¹⁰

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Electronic Word Of Mouth (X1)</i>	<i>Electronic word of mouth (ewom) adalah salah satu media promosi yang efektif, sebab ewom menginformasikan pengalaman-pengalaman individu atau suatu kelompok secara jelas.¹¹</i>	1. Intensitas 2. Pendapatan konsumen 3. Konten. ¹²	Skala likert
Lokasi (X2)	Lokasi yaitu saluran distribusi untuk produk industri manufaktur dan sebagai tempat pelayanan jasa untuk produk industri jasa. ¹³	1. Keterjangkauan lokasi 2. Kelancaran akses menuju lokasi 3. Kedekatan	Skala likert

¹⁰ Sigit Hermawandan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 54.

¹¹ Sri Wiludjeng Sunu Purwaningdyah, “Pengaruh Electronic Word Of Mouth Dan Food Quality Terhadap Keputusan Pembelian”, 75.

¹² Goyette, Et Al, “E-Wom Scale: Word Of Mouth Measurement Scale For E-Services Context”, 10.

¹³ Agustini Tanjung, “Pengaruh Store Atmosphere, Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian”, 7.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		lokasi. ¹⁴	
Produk hialal (X3)	Produk hialal yaitu produk pangan, obat, kosmetika dan produk lain yang tidak mengandung unsur atau barang haram dalam proses pembuatannya. ¹⁵	1. Hialal dalam cairai memperoleh hnyai 2. Hialal zat atau baihan daisairnyai 3. Hialal dalam proses pengolahannya 4. Hialal proses pengemaisain. ¹⁶	Skala likert
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian yaitu proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk	1. Pengenalaan Kebutuhan 2. Pencairian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan	Skala likert

¹⁴ Febriano Clinton Polla, Dkk, "Analisis Pengaruh Harga, Promosi, Lokasi Dan Kualitas Pelayanna Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pt. Indomaret Manado Unit Jalan Sea", 3069.

¹⁵ Bagian Proyek Sarana Dan Prasarana Produk Halal Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Penyelenggaraan Haji, "Bimbingan Masyarakat Islam Penyelenggaraan Haji", 288.

¹⁶ Muhammad Aziz, "Perspektif Maqashid Al-Syariah Dalam Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Di Indonesia Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal", 78-79.

Variaibel	Definisi	Indikator	Skala
	mengevaluasi dua perilaku alternative atau lebih dan memilih salahsatu diantaranya. ¹⁷	Pembelian 5. Hasil (Pascabelian). ¹⁸	

F. Sumber Datal

Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang berasal dari sumber data yang ada di tempat penelitian.¹⁹ Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara memberikan pertanyaan berupa angket kepada responden mengenai *electronic word of mouth (ewom)*, lokasi, produk hasil dan keputusan pembelian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang didapatkan dari pihak pengumpulan data primer atau didapatkan oleh pihak yang lain dan tidak langsung dari subjek penelitian.²⁰ Data sekunder ini berupa data dokumentasi, dan juga data yang telah tersuguh. Data sekunder yang ada didalam penelitian ini berupa data-data dari penelitian terdahulu.

¹⁷ Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, 121.

¹⁸ Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, 334.

¹⁹ Pabudu Tika, *Metode Riset Bsinis*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2006), 57.

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya) Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana 2005), 132.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah teknik suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, dengan tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dan mekanismenya, maka peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.²¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan (pertanyaan tertulis) kepada responden agar bersedia memberikan jawaban.²² Penelitian ini menggunakan Skala likert. Skala likert merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang serta sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan acuan untuk menyusun instrument penelitian baik berupa pertanyaan ataupun pernyataan.²³

Instrumen jawaban penelitian dalam skala likert ini memiliki skor 1-5 dan kriteria berikut ini:

- a. Sangat Setuju : skor 5
- b. Setuju : skor 4
- c. Netral : skor 3
- d. Tidak Setuju : skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju : skor 1

²¹ Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014), 203-204.

²² Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 214.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 142.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang akurat dimana peneliti langsung bertanya dengan responden dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti secara mendalam.²⁴ Metode wawancara ini digunakan guna memperoleh data mengenai profil resto, dan masalah yang berkaitan dengan variabel ewom, lokasi, dan produk halal serta keputusan pembelian yang diteliti oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.²⁵ Teknik ini digunakan oleh peneliti sebagai bahan untuk melengkapi penemuan informasi dan data yang terkait pada penelitian yang dilakukan peneliti.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas ini adalah suatu alat ukur untuk menunjukkan kevalidan dan kecermatan instrument.²⁶ Sedangkan pengujian validitas ini digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuisioner. Pengujian ini lebih mengacu pada sebuah instrument untuk menjalankan fungsinya. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur.²⁷ Pengujian

²⁴ Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 208.

²⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, 152

²⁶ Nurlina T. Muhyiddin, Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 84.

²⁷ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020), 63.

validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

- a. Kriteria pengujian yaitu:
 - 1) H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau shahih)
 - 2) H_0 ditolak apabila $r_{statistik} \leq r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau shahih)
- b. Cara menentukan besar nilai R tabel
 $R_{table} = df (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah. Untuk mendapatkan R tabel harus melihat ditabel R.²⁸

2. Realibilitas

Realibilitas adalah alat ukur yang digunakan didalam mengukur gejala yang sama secara tepat. Realibilitas lebih mengacu pada konsistensi standarisasi alat ukur yang digunakan.²⁹ Pengukuran realibilitas yang digunakan adalah teknik *alpha cronbach*. Hal ini digunakan untuk dapat membuktikan instrument penelitian reliabel atau tidak.³⁰

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah uji prasyarat yang berguna untuk teknik analisis statistik parametrik. Pengujian normalitas guna untuk melihat data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Yang nantinya dijadikan syarat untuk menentukan jenis

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Ibm Spss 23 Edisi 8*, (Semarang: Undip, 2016),.

²⁹ Nurlina T. Muhyiddin, Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 91.

³⁰ Irfan Juliandi A. Dan S Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi, Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: Umsu Press, 2006).

statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya.³¹

Untuk mendeteksinya ada dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Analisis grafik dapat dideteksi dengan melihat pada penyebaran data atau titik dibagian sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat di histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Apabila data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan bahwa pola terdistribusi normal.
- 2) Apabila grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar jauh di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya tidak mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan bahwa pola terdistribusi tidak normal.

b. Uji Statistik

Pengujian statistik ini bisa diketahui dengan melihat pengujian uji statistik non parametrik kolmogorov-smirnov (K-S). Pada nilai probabilitas signifikan $K-S \geq 0,05$, jika nilai lebih besar dari 0,05 maka residual terdistribusi normal.³²

2. Uji Heterokedastitas

Pengujian heterokedastitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut

³¹ Tri Hidayati, Dkk., *Statistic Dasar*, (Purwokerto : Pena Persada, 2019), 77.

³² Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistic Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan Spss*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), 35-38.

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* pada *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah sumbu Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Jika pada grafik tidak ada garis yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka hal tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.³³

3. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Biasanya bila nanti antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga. Namun bilamana nantinya multikolinieritas antar variabel independen itu tinggi, maka koefisien regresi dapat ditentukan. Akan tetapi memiliki nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.

Berdasarkan pada nilai toleransi dan VIF (Variance Inflation Faktor), jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai $VIF < 10$ maka kesimpulannya tidak terjadi masalah multikolinieritas begitu pula sebaliknya.³⁴

4. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini guna untuk menguji suatu model regresi linier apakah didapati korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 19*, (Semarang: Undip, 2011), 139.

³⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistic Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan Spss*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), 19.

tdengan kesalahannya pada periode t-1. Bilamana nantinya ada korelasi maka autokorelasi terjadi dalam penelitian ini. Masalah autokorelasi relative jarang terjadi sebab gangguan pada amatan yang berbeda berasal dari individu maupun kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.³⁵

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen.

Analisis ini guna untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel *electronic word of mouth* (ewom), lokasi, produk hailail terhadap keputusan pembelian konsumen.

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = keputusan pembelian

α = konstanta

X_1 = EWOM

X_2 = lokasi

X_3 = produk hailail

β_1 = koefisien regresi variabel ewom

β_2 = koefisien regresi variabel lokasi

β_3 = koefisien regresi variabel produk hailail

ε = standar error.³⁶

2. Uji T (Parsial)

Pengujian T memiliki tujuan agar dapat melihat apakah variabel dependen memiliki pengaruh secara

³⁵ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistic Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan Spss*, 30.

³⁶ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistic Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan Spss*, 13.

parsial terhadap variabel independen dengan melihat angka signifikansi yaitu 0,05. Jika nilai signifikansi, 0,05 maka variabel dependen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, tolak H_0 , terima H_1 dan begitu pula sebaliknya.³⁷

3. Uji F (Simultan)

Pengujian F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen (ewom, lokasi dan produk halal) memiliki pengaruh secara simultan terhadap satu variabel dependen (keputusan pembelian).³⁸ Uji f dapat dilakukan dengan pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang k dan dk penyebut k-1 dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika sebaliknya maka H_0 diterima.
- b. Jika $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika sebaliknya maka H_0 diterima.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini terutama dimanfaatkan sebagai pengukuran variabel independen dalam mendefinisikan derajat variabel dependen dan disediakan SPSS. Nilai koefisien determinasi adalah angka diantara nol dan satu. Koefisien determinasi ini memiliki letak berada pada rangkaian model dan ditulis sebagai *R Square*. Apabila variabel R^2 kecil memiliki arti terbatasnya kemampuan variabel independen untuk menerangkan perubahan variabel dependen.³⁹

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, 99.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 34.

³⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 19*, 98